

PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI DESA BINJAI BAKUNG KABUPATEN DELI SERDANG

Fitriani Saragih
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
fitrianisaragih@umsu.ac.id

Abstrak

Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini .Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Desa Binjai Bakung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pantai Labu kabupaten Deli Serdang yang mayoritas Penduduknya bermata pencarian sebagai petani dan peternak. Desa Binjai Bakung ini sedikit lebih tertinggal dari desa tetangganya dimana minat masyarakat yang kurang terhadap pendidikan terlihat dari minimnya masyarakat yang berpendidikan sarjana. Rendahnya pendidikan berdampak pada kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah tentang pentingnya menabung, praktik menghiasi celengan untuk tempat menabung, memberikan reward kepada anak- anak yang celengannya paling bagus hiasannya. Hasil dari kegiatan ini anak- anak sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan mendengarkan dan berlomba – lomba menghiasi celengan mereka , sehingga diharapkan terbentuk mental anak yang lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak dan rajin menabung.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan

Abstract

Financial Management is an important thing to manage finances, one of which can be done by saving. Savings must begin to be invested from an early age. Because savings have an important role in the future. Saving money is one way to manage money. The easiest saving is at home because it can be done every time. Binjai Bakung Village is one of the villages in Labu Pantai sub-district of Deli Serdang regency whose majority of the population is searching as farmers and ranchers. The village of Binjai Bakung is slightly behind that of its neighboring village where the lack of community interest in education can be seen from the lack of people with a university degree. Low education has an impact on the lack of understanding in financial management. Community service activities are carried out using the lecture method about the importance of saving, the practice of decorating a piggy bank for a place of saving, giving rewards to the children with the best decoration. As a result of this activity, the children were very enthusiastic and responded positively by listening to and competing to decorate their piggy banks, so that it was hoped that the mental form of the child would be more frugal and could spend the allowance given by parents wisely and diligently saving.

Keywords: Financial Management

PENDALUHUAN

Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal, padahal sangatlah penting. Sejak kecil anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang dengan baik. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang sudah biasa, Kemudian menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan. Sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini.

Desa Binjai bakung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara . Dengan Luas Wilayah 310 ha dengan berbatas sebelah utara dengan desa Denai Kuala, sebelah selatan Desa Denai Lama, Sebelah timur Sei Ular dan Sebelah Barat Desa Denai Lama dengan jumlah penduduk 18580 orang. Desa Binjai Bakung memiliki 3 Dusun dan berjarak 7 km dari kecamatan , 40 km dari kabupaten dan 80 km dari propinsi.

Sebagian besar masyarakat desa binjai bakung berprofesi

sebagai petani, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1
 Komposisi Penduduk berdasar Mata Pencarian

Mata Pencaharian	Jumlah	Mata Pencaharian	Jumlah
TNI/Polisi	3	Nelayan	3
PNS Guru/Dosen	-	Buruh Pertanian	140
PNS Nonguru/Nondosen	2	Buruh Nonpertanian	-
Karyawan Swasta(BIDAN)	24	Pensiunan	-
Wiraswastawan	-	Tidak bekerja/di bawah umur	-
Pedagang	90	Tidak bekerja/lanjut usia	73
Petani	519	Supir	8
jasa pengobatan alternatif	4	Pengusaha besar	1

Desa Binjai Bakung sedikit

lebih tertinggal dari desa tetangga, minat masyarakat yang kurang terhadap pentingnya pendidikan dan belajar di perguruan tinggi yang membuat mereka tertinggal . Rendahnya pendidikan berdampak pada kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Berikut ini

Tabel Komposisi Penduduk
 berdasarkan Pendidikan Formal:

Tabel 2
 Komposisi Penduduk Berdasarkan
 Pendidikan Formal

Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah / TK	72	D4/S1	-
SR/SD/MI	270	Sarjana Muda	-
SLTP/MTs	127	Sarjana	
SMA/MA	148	S1	9
SMK/MAK	-	S2	-
D1/D2	-	S3	-
D3	17	Tidak sekolah	45

Pengelolaan Keuangan memang tidak bias dipungkiri menjadi salah satu kondisi yang bias berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka hidup akan lebih sulit dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan sangat penting dan harus dipahami sejak dini. salah satu yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan adalah dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini supaya terbiasa, Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung merupakan salah satu

cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada anak usia dini melalui menabung di Desa Binjai Bakung Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sosialisasi ini ditujukan agar anak usia dini yaitu anak Sekolah dasar paham pentingnya menabung dalam hidup dan terbiasa untuk menabung sehingga diharapkan kehidupan mereka lebih sejahtera kedepannya

Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

1. Membangunkan kesadaran pada anak- anak sekolah dasar akan pentingnya menabung dalam kehidupan ini.
2. Peningkatan pengetahuan anak-anak sekolah dasar tentang dampak jika tidak rajin menabung.
3. Peningkatan kemauan anak-anak sekolah dasar untuk

gemar menabung dengan cara mengurangi jajan

4. Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan dalam keluarga

Luaran yang dihasilkan pada pelaksanaan program pengabdian ini adalah dengan terlaksananya sosialisasi pengelolaan keuangan kepada anak-anak sekolah dasar melalui menabung sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dalam kehidupan sehingga anak-anak sekolah dasar menjadi pribadi yang gemar menabung sehingga kehidupannya mereka lebih sejahtera kedepannya.

Metode Pelaksanaan

a. Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah:

1. Melakukan survey ke lokasi KKN dan mengidentifikasi potensi / permasalahan yang ada di lokasi KKN tersebut
2. Melakukan pembekalan kepada anggota pengabdian yaitu mahasiswa- mahasiswa tentang materi / apa apa yang dilakukan

pada saat sosialisasi pengelolaan keuangan melalui menabung

b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu ceramah, Tutorial, praktik, dan diskusi. Penjelasan tentang metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah: Metode ini ditujukan untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan contohnya dengan menabung dalam kehidupan dan dampak yang terjadi jika malas menabung
2. Tutorial: Metode ini dilakukan dengan memberikan contoh menghias celengan untuk tempat tabungan dirumah.
3. Praktek: Metode ini dengan cara anak-anak melakukan praktek menghiasi celengan mereka masing – masing . Bagi celengan yang dihias paling bagus maka diberikan reward/ hadiah.
4. Diskusi: Metode ini dilakukan dengan melakukan metode Tanya jawab, Bagi yang kurang jelas bias memberikan

pertanyaan dan langsung akan diberikan jawaban

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu alasan untuk mengajarkan pengelolaan uang kepada anak adalah agar anak tidak boros. Uang saku bulanan yang telah diberikan kepada anak bisa digunakan dengan bijak, yaitu dengan mengajarkan pengelolaan uang. Uang di berikan memang untuk keperluan si anak, seperti membeli makanan yang ia inginkan, membeli mainan, untuk menabung, atau untuk biaya transportasi ke sekolah. Agar anak tidak menghabiskan seluruh uang sakunya untuk hal-hal yang kurang penting, kita sebagai orang tua wajib mengarahkan dan memberitahu anak kita untuk mengelola uangnya sesuai dengan prioritas kebutuhan. Seperti jumlah uang untuk membeli makanan atau adalah sekian dari jumlah uang sakunya, biaya transport sekian dan untuk membeli mainan sekian, sehingga anak akan terbiasa mengelola uang yang ia punya dan tidak boros. Jika ia menginginkan untuk membeli sesuatu namun uang

yang ia miliki kurang ia bisa menabung sedikit dari uang sakunya.

Pentingnya mengajarkan anak untuk hidup secara sederhana. Tidak perlu menunjukkan berapa banyak uang yang dimiliki. Dengan hidup sederhana anak juga akan menghabiskan uangnya secara bijak, tidak menghabiskan uangnya untuk membeli barang-barang yang kurang berguna. Dengan mengajarkan untuk hidup sederhana juga kita juga mengajarkan anak untuk bersyukur dengan kehidupannya. Bersyukur dengan semua yang sudah mereka miliki dan akan menggunakannya sebaik-baiknya. Hidup sederhana juga akan berdampak pada pembentukan psikis anak, anak akan menjadi lebih bijak dan memiliki kepribadian yang baik dan peduli terhadap orang lain.

Mengelola uang salah satunya adalah dengan menabung, menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Bisa dengan menggunakan celengan atau hadiah seperti, jika mereka mau menyisihkan uangnya maka saat akhir tahun uang tersebut akan digunakan untuk pergi berlibur atau bisa dengan membelikan

mereka mainan jika mereka bisa menyisihkan dalam rentang waktu tertentu. Jika menabung juga bermanfaat di saat-saat darurat seperti saat tiba-tiba saja pensil mereka hilang atau buku mereka habis dan harus membelinya saat itu juga atau saat mereka pergi kesekolah dengan menaiki sepeda namun tiba-tiba ban sepeda mereka bocor, dengan menyisakan uang atau mengalokasikan uang untuk keadaan darurat anak sudah belajar untuk mengelola keuangannya. Anak pun akan terbiasa menyisihkan sebagian uangnya karena sudah terbiasa sedari kecil mereka di didik untuk menyisihkan sebagian uangnya.

Salah satu manfaat yang terpenting adalah anak belajar tanggung jawab. Mereka belajar untuk mengelola keuangannya sendiri, mengatur kebutuhan mereka dari yang terpenting hingga yang kurang penting. Hal tersebut dapat membuat anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan dan *manage* kebutuhan-kebutuhan mereka dengan banyaknya uang yang mereka punya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pentingnya mengajarkan kepada anak-anak sejak dini untuk mengelola keuangan mereka. Dengan mereka bisa mengelola keuangan mereka maka akan berdampak juga untuk terbentuknya kepribadian mereka mulai dari hal-hal kecil. Mereka belajar bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri, dan membuat anak-anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan dan *manage* sesuai dengan kebutuhan. serta dengan menabung juga akan berdampak pada pembentukan psikis anak, anak akan menjadi lebih bijak dan memiliki kepribadian yang baik dan peduli terhadap orang lain.

Saran

Diharapkan siswa lebih giat menabung baik dirumah maupun disekolah karena tidak hanya bermanfaat melainkan juga dapat membentuk karakter anak sebagai orang hemat dan tidak konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri Meta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.

Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak. *Scholaria*, 6(2), 14–28.

<https://anakpintarsddansmp.blogspot.com/2016/02/membudayakan-menabung-sejak-dini.html>

<https://biz.kompas.com/read/2016/07/18/115441828/pentingnya.mem-biasakan.menabung.sejak.dini>